BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Kegiatan Kerja Praktek di Lembaga Kantor Berita Antara

Selama melakukan kegiatan praktek kerja lapangan di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jawa Barat, penulis melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi pembekalan materi jurnalistik dan kegiatan reportase berita secara langsung di lapangan.

Pembekalan materi jurnalistik diberikan oleh pembimbing pada saat sebelum penulis melakukan kegiatan peliputan. Penulis diberikan pembekalan topik, dan bagaimana teknik peliputan berita di lapangan.

Dalam melakukan pencarian berita, penulis ditugaskan untuk mencari berita *straight news* (berita langsung) oleh pembimbing, yaitu berita yang aktual, hangat dan penting untuk langsung diberitakan kepada masyarakat.

Pada topik berita, penulis diberikan tugas dari pembimbing mencari berita peliputan seputar kegiatan akademis kampus-kampus yang ada di kota Bandung. Selain itu, penulis pun diberikan keleluasaan sepenuhnya untuk dapat inisiatif dan kreatif dalam mencari berita agar meningkatkan kinerja penulis dalam melakukan kerja praktek ini.

Berikut adalah serangkaian kegiatan penulis pada saat melakukan kerja praktek di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Bandung, dan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1

Kegiatan Kerja Selama PKL

No.	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Senin, 2 Agustus 2010	Berdasarkan rekomendasi dari pembimbing, penulis ditugaskan untuk menghadiri konferensi pers yang diadakan oleh Museum Konferensi Asia-Afrika (MKAA) dalam rangka memperkenalkan kegiatan Festival KAA kepada masyarakat.	Rutin
2.	Selasa, 3 Agustus 2010	Meliput Seminar Internasional Perubahan Iklim di gedung Aula Timur kampus ITB.	Rutin
2.	Rabu, 4 Agustus 2010	Liputan langsung pembukaan Festival KAA di Gedung Merdeka Bandung.	Rutin
3.	Kamis, 5 Agustus 2010	Liputan langsung kegiatan kreatif mahasiswa, kegiatan melukis dinding (mural) di kawasan Hegarmanah, Bandung.	Rutin
4.	Jumat, 6 Agustus 2010	Meliput demonstrasi mahasiswa di Gedung Balaikota, Wastukencana, Bandung.	Rutin

5.	Minggu, 8 Agustus 2010	Meliput aksi *long march* mahasiswa di jalan Pasteur Bandung.	Rutin
		Meliput kegiatan Bedug Barong oleh warga Sekeloa, Bandung, dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI ke-65	Rutin
6.	Senin, 9 Agustus 2010	Meliput kegiatan Bakti Sosial yang dilakukan oleh Ikatan Alumni Unpad (IKAUNPAD) di pesantren Persis kelurahan Ciganitri Bandung.	Rutin
7.	Kamis, 12 Agustus 2010	Meliput acara diskusi terbatas redenominasi mata uang di ruang seminar Gedung A Unpad Dipati Ukur Bandung.	Rutin
8.	Jumat , 13 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke kampus UPI, Setia Budhi, Bandung.	Rutin
9.	Sabtu, 14 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke cagar budaya dan seni Dago Tea House, Bandung.	Rutin
10.	Minggu, 15 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke Pasar Baru, Otista, Bandung.	Rutin
11.	Senin, 16 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke kampus Unpas, Setiabudhi, Bandung.	Rutin
12.	Selasa, 17 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke Jalan Cihampelas, Bandung.	Rutin

13.	Rabu , 18 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke kampus Unpad, Dipati Ukur, Bandung.	Rutin
14.	Kamis , 19 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke kampus Widyatama, Jalan Suci, Bandung.	Rutin
15.	Jumat, 20 Agustus 2010	Mencari berita liputan ke Pusat Dakwah Islam (PUSDAI) Jawa Barat, di Jalan Diponegoro, Bandung.	Rutin
16.	Sabtu, 21 Agustus 2010	Mencari Berita liputan ke distro-distro kawasan Jalan Trunojoyo, Bandung.	Rutin
17.	Senin, 23 Agustus 2010	Meliput kegiatan seminar dan pelatihan "Cara berinternet dengan sehat" di gedung Comlabs USDI, kampus ITB Bandung, yang dihadiri oleh para siswa SMA sederajat yang ada di kawasan kota Bandung.	Rutin
18.	Jumat, 27 Agustus 2010	Meliput acara Festival Film Dokumenter yang diselenggarakan oleh Museum KAA di gedung seminar serba guna kampus Widyatama, Bandung.	Rutin
19.	Sabtu, 28 Agustus 2010	Meliput acara Seminar IT di Aula Timur kampus ITB, Bandung.	Rutin

2.2 Deskripsi dan Hasil Kerja Praktek

Selain melakukan peliputan berita yang bersifat Rutin, penulis juga diberikan keleluasaan untuk kreatif dan mandiri, serta mendapatkan perintah pengarahan langsung dari pembimbing langsung dalam mencari berita.

Selain itu, penulis pun banyak menemukan pelajaran berharga dalam peliputan, seperti liputan di Gedung Merdeka Bandung, serta liputan langsung demonstrasi mahasiswa di depan Gedung Sate dan Gedung Balaikota Bandung. Hal ini menjadi pengalaman baru bagi penulis. Berikut merupakan deskripsi hasil kerja praktek penulis selama melakukan praktek kerja di Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA.

Hasil liputan :

Senin, 2 Agustus 2010

Berdasarkan arahan dari pembimbing, penulis menghadiri konferensi pers terkait akan diadakannya Festival Konferensi Asia-Afrika (FKAA) di Museum Konferensi Asia-Afrika (MKAA) Bandung.

FESTIVAL KONFERENSI ASIA AFRIKA DIGELAR RABU

Bandung, 2/8 (ANTARA) - Pengelola Museum Konfrensi Asia Afrika mengadakan acara yang bertema “Cerita Kota” dalam rangkaian Festival Asia Afrika yang digelar Rabu (4/8).

“Program ini diselenggarakan untuk membangun kesadaran masyarakat kota Bandung pada bidang diplomasi publik,” kata Kepala Museum Asia Afrika Isman Pasha, di Bandung, Senin.

Menurut Isman Pasha, program itu mengajak para guru dan pelajar SMA/SMK yang ada di kota Bandung untuk turut aktif menjalankan diplomasi publik dengan menggunakan segenap potensi budaya lokal yang dimiliki.

Acara yang diadakan bekerja sama dengan MKAA, Netzwerk, dan PT Smart Convex, akan diisi sejumlah acara, yaitu Young Diplomacy (YD) dan The Teacher's Way (TTW) dengan format workshop dan kompetisi untuk mengukur tingkat pemahaman para siswa maupun guru tentang diplomasi publik.

Young Diplomacy (YD) merupakan acara workshop dan kompetisi film pendek bagi para siswa SMA/SMK sederajat sekota Bandung. Workshop digelar Kamis 27-28 Agustus, sedangkan kompetisi film pendek digelar 30 Agustus sampai 20 Oktober 2010.

The Teacher's Way (TTW) merupakan program pemberdayaan guru bertujuan membangun kreatifitas dalam proses belajar mengajar dengan merancang media pengajaran materi diplomasi publik. Kegiatan ini diikuti 80 guru mata pelajaran PKn dan IPS se-Kota Bandung.

Pameran hasil karya peserta Young Diplomacy (YD) maupun peserta The Teacher's Way (TTW) akan digelar 11-25 November 2010. Sedangkan, Awarding Competition Festival Asia Afrika 2010 digelar di Gedung Merdeka, 25 November 2010.

Selasa, 3 Agustus 2010

Berdasarkan jadwal yang tertera di situs resmi kampus ITB, penulis pun menghadiri dan meliput acara Seminar Internasional Perubahan Iklim yang dilaksanakan di Gedung Aula Timur kampus ITB.

SEMINAR DAN WORKSHOP TANTANGAN PERUBAHAN IKLIM

Bandung, 3/8 (ANTARA) – Institut Teknologi Bandung (ITB) bersama lembaga dunia UNCRD menyelenggarakan seminar dan workshop tantangan perubahan iklim. "ITB yang juga lembaga pendidikan tinggi dari Indonesia bersama UNCRD adalah pelopor dari kegiatan tantangan perubahan iklim ini," ujar Dr.Yuli S. Indartono, di Aula Timur ITB, Bandung.

Yuli S. Indartono juga menambahkan, acara yang berjudul "ITB-UNCRD Senior *Policy Seminar on Climate Change and Poverty in Asia-Africa*" ini merupakan inisiatif dari ITB dan UNCRD untuk mendukung program pemerintah dalam mengatasi dampak perubahan yang turut melanda Indonesia.

Berlangsung dari tanggal 3-4 Agustus 2010, turut pula menghadirkan pembicara dari 14 negara Asia dan Afrika untuk berpartisipasi. Termasuk isu pembahsan mengenai dampak perubahan iklim yang ikut melanda negara-negara di Afrika yang dikemukakan oleh Prof. A.C. Mosha, pembicara dari Universitas Botswana.

Acara yang turut disponsori oleh LAPAN ini juga membahas mengenai strategi yang harus diterapkan Indonesia untuk mengatasi dampak yang ditimbulkan dari perubahan iklim. Seminar beserta workshop juga diberikan

kepada pemerintah daerah dan badan lingkungan hidup untuk mendukung program pemerintah ini.

Acara ini diadakan pula diskusi antar lembaga negara-negara peserta, membicarakan mengenai ide kerjasama internasional hingga akan menghasilkan pejanjian kesepakatan untuk ditindaklanjuti dan direalisasikan bersama.

MODEL MASA TANAM PADI HARUS DISESUAIKAN

Bandung, 3/8 (ANTARA) – Menghadapi perubahan iklim yang fluktuatif, model masa tanam padi pun harus disesuaikan agar kebutuhan pangan umat manusia terpenuhi. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Dr.Armi Susandi, saat menjadi pembicara dalam acara "ITB-UNCRD *Senior Policy Seminar on Climate Change and Poverty in Asia-Africa*", di Aula Timur ITB.

"Agar efektif, model masa tanam padi pun harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan curah hujan di suatu daerah", ujar Armi saat ditemui Antara.

Armi, yang juga merupakan wakil ketua program kerja adaptasi Dewan Nasional Perubahan Iklim menambahkan, bahwa daerah yang bercurah hujan tinggi harus menggunakan jenis padi yang cepat tumbuh, agar padi lebih cepat dipanen dan tidak busuk.

Rencananya, penyesuaian model tanam ini akan terus diperbaharui setiap dua tahun. Hal ini dikarenakan penyesuaian model tanam haruslah menyesuaikan dengan perubahan iklim yang berbeda di setiap daerah.

Tidak hanya di Indonesia, empat belas negara peserta lain dari Asia dan Afrika yang turut menghadiri acara ini pun akan menerapkan hal yang serupa. Diskusi serta perjanjian kerjasama antar lembaga negara dalam acara tersebut pun diharapkan dapat mengurangi dampak besar dari perubahan iklim ini termasuk kemiskinan.

Rabu, 4 Agustus 2010

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh panitian Festival Konferensi Asia-Afrika (FKAA) penulis datang menghadiri dan meliput pembukaan FKAA di Gedung Merdeka, Jalan Asia-Afrika Bandung.

BELAJAR DARI PERISTIWA KONFERENSI ASIA-AFRIKA

Bandung, 5/8 (ANTARA) – Konferensi Asia-Afrika (KAA) merupakan peristiwa yang sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia dan juga perubahan dunia. Sejarah besar bagi pergerakan kemerdekaan bangsa-bangsa di Asia dan Afrika, dan belajar dari KAA wajib dilakukan agar Indonesia dapat kembali berprestasi di dunia internasional.

Seperti yang dituturkan Kepala Museum KAA Isman Pasha pada pembukaan Festifal KAA di Gedung Merdeka, "Banyak pesan yang dapat kita ambil dari peristiwa itu. Semangat kebersamaan, perdamaian dan kesetaraan hidup berbangsa, dapat menjadi modal kita untuk terus membangun citra Indonesia di mata dunia."

Menurut Isman, pembangunan akan sulit dilakukan bila masyarakat memiliki pola pikir yang sempit, karena hanya akan memicu perpecahan yang menghambat pembangunan.

Sifat egois hanya akan membuat pembangunan seperti berjalan ditempat, kebersamaan serta menyatukan visi adalah jawaban secara bersinergi agar pembangunan menjadi efektif.

KAA adalah bukti bahwa kita bisa dan kita mampu untuk itu. Bukti bahwa Indonesia memiliki semangat kebersamaan, hingga dapat berprestasi di mata dunia dan dapat meraih kemerdekaan.

Kamis, 5 Agustus 2010

Berdasarkan informasi kegiatan yang diberikan oleh seorang teman lewat jejaring sosial *Facebook*, penulis meliput kegiatan melukis dinding (Mural) oleh para mahasiswa jurusan seni desain di kawasan Jalan Hegarmanah Bandung.

CERITA DINDING DARI HEGARMANAH

Bandung, 5/8 (ANTARA) – Bila anda memasuki Gang Panji yang berada di Jalan Hegarmanah RT 03 RW 03, kali ini akan terlihat pemandangan yang berbeda. Lukisan Kreatif Mural kini terlihat dikanan dan kiri dinding gang menuju ke perumahan warga.

Berbeda dengan lukisan biasa, lukisan di dinding tersebut berisikan kumpulan dongeng cerita rakyat Jawa Barat dan permainan tradisional yang biasa dimainkan oleh anak-anak zaman dulu.

Dinding-dinding yang berada di kawasan tersebut sengaja dibuat oleh *Process Creative*, komunitas mahasiswa jurusan desain grafis Unikom. Lukisan tersebut dibuat dalam rangka kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh mereka sebagai bentuk pengabdian sosial kepada masyarakat.

"Konsep kegiatan kali ini adalah dongeng cerita rakyat dan permainan tradisonal yang semoga dapat memberikan pendidikan kepada masyarakat", ujar Irvan Mardiansah, Ketua pelaksana kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan sejak tanggal 30 Juli - 6 Agustus nanti dibuka oleh Lurah Hegarmanah Tri Nurhayati, dan akan kembali ditutup olehnya Jum'at nanti.

Menurt Tri, kegiatan ini sangat bagus karena secara tidak langsung dapat memberikan pendidikan sosial untuk masyarakat. "Selain untuk mendidik warga setempat lukisan ini pun dapat memperindah lingkungan setempat agar terlihat lebih rapih", tuturnya.

Dirinya akan mensosialisasikan kegiatan ini ke RW lain di kelurahannya agar dinding-dinding yang kosong dapat dihiasi lukisan yang serupa. Ia pribadi pun bangga karena dari beberapa daerah yang dibawahinya, hanya RW 03 ini yang pertama kali terdapat lukisan Mural.

Disisi lain kegiatan tahunan ini disambut baik oleh warga. Hal ini seperti yang disampaikan Ketua RW 03 Soedijono yang mengatakan bahwa warganya

terhibur saat berjalan menyusuri tersebut, dan anak-anak mendapat pendidikan moral yang baik dari cerita tersebut.

"Warga sangat menyambut baik dan antusias pada kegiatan ini. Terutama anak-anak, mereka sering bertanya kepada orang tuanya mengenai arti gambar yang dibuat secara lucu dan menarik itu", ujar Soedijono menjelaskan.

Jumat, 6 Agustus 2010

Setelah sejak pagi penulis berkeliling untuk mencari berita, penulis meliput demonstrasi mahasiswa di Gedung Balaikota Bandung, kawasan Wastukencana Bandung.

MAHASISWA INGATKAN JANJI WALIKOTA

Bandung, 6/8 (ANTARA) – Demonstrasi mahasiswa dari KAMMI dan FSLDK yang tergabung dalam BEM Bandung Raya menggelar aksinya di gedung Balaikota Bandung, Wastukencana.

Dalam aksinya mahasiswa mengingatkan serta menagih janji Walikota Bandung Dada Rosada untuk menjadikan bandung sebagai kota yang agamis.

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, mereka meminta pemerintah kota agar menjadikan Bandung menjadi kota yang bersih dari maksiat. Mereka menyoroti lima hal yang harus dibenahi dari kota Bandung, yaitu miras, judi, korupsi, prostitusi, dan kejahatan lingkungan.

"Lima hal tadi mesti dihentikan agar kota Bandung menjadi kota yang bersih maksiat, dan agar masyarakat dapat serius menjalankan ibadahnya di bulan Ramadhan", lata Syamsul Arief, Ketua KAMMI Bandung.

Syamsul juga berharap agar Pemerintah Provinsi Jawa Barat dapat memperbaiki diri adar bebas dari korupsi, juga miras dan prostitusi yang merupakan isu lama dari kota Bandung sendiri yang tak kunjung terselesaikan.

Minggu, 8 Agustus 2010

Berdasarkan informasi dari seorang teman dari pesan singkat *handphone*, penulis melakukan peliputan melalui *handphone* kegiatan *long march* mahasiswa dalam menyambut datangnya bulan Ramadhan di Jalan Pasteur Bandung. Selain itu, sore harinya penulis melakukan liputan langsung kegiatan Bedug Barong yang diadakan oleh warga Sekeloa untuk memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia ke-65.

MAHASISWA GELAR AKSI PUTIH SAMBUT RAMADHAN

Bandung, 8/8 (ANTARA) – Puluhan mahasiswa berpakaian serba putih melntasi jalan pasteur. Mereka berjalan sambil meneriakan yel-yel khas mereka. Mereka pun terlihat membagikan selebaran kepada masyarakat yang dilewatinya.

Aksi yang dilakukan oleh UKM Hasanah Islam Bandung ini mereka namakan "Aksi Putih" untuk menyambut bulan Ramadhan. Mereka mengajak seluruh warga masyarakat untuk menyiapkan diri menyambut bulan Ramadhan dan memperbanyak amal ibadah.

Aksi *long march* ini dilakukan secara damai dengan rute dari jalan Otten, jalan Pasteur dan akan berakhir di Masjid Habiburahman samping PT. Dirgantara Indonesia. Sempat berhenti sejenak di gerbang tol Pasteur untuk berorasi dan mengajak masyarakat yang mereka temui untuk menyiapkan diri menyambut Ramadhan.

"Kami berorasi mengajak seluruh masyarakat untuk menyambut Ramadhan dengan memberikan selebaran yang berisi informasi mengenai puasa Ramadhan", kata Teguh Aprian, Ketua UKM Hamasah.

Teguh juga menamahkan aksi damai ini akan berakhir dengan dilaksanakannya Taklim yang digelar di masjid Habiburahman, masih dengan tema yang sama yaitu mempersiapkan diri dan menyambut Ramadhan dengan memperbanyak amal ibadah.

PERINGATI HARI KEMERDEKAAN DENGAN BEDUG BARONG

Bandung, 8/8 (ANTARA) - Siang ini jalanan terlihat ramai di jalan Sekeloa, Kelurahan Lebak Gede. Terutama ibu-ibu yang membawa anak-anaknya beramai-ramai menuju lapangan RW.03 Kelurahan Lebak gede untuk menonton pertunjukan yang biasa disebut oleh warga "Bedug Barong".

Bedug Barong adalah pertunjukan barongan yang pemainnya kesurupan saat ditabuhi bedug. Bedug Barong ini diselenggarakan oleh karang taruna RW setempat dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke 65

tahun sebagai acara penutup setelah sebelumnya diselenggarakan berbagai perlombaan untuk warga.

Warga RW 03 ini pun kerap kali menyelenggarakan acara serupa setiap tahunnya. Biasanya Bedug Barong diarak melalui karnaval keliling bersama RW lain di Kelurahan Lebak Gede. Akan tetapi berbeda pada tahun ini, tahun ini Bedug Barong hanya dimainkan di lapangan RW setempat.

"Tahun ini kami tidak karnaval keliling kampung, kami tidak mendapat izin dari kelurahan dan keamanan setempat, makanya kami hanya menampilkan Bedug Barong di lapangan ini", kata Ridwan Wilmansyah, Ketua Karang Taruna RW 03, Minggu.

Meskipun begitu Ridwan senang karena meskipun tidak ada karnaval acara ini dapat dibilang sukses. Hal ini terlihat dari antusiasme warga yang tetap ramai sejak siang tadi meskipun sempat terbentur hujan. Pengunjung pun terutama anak-anak semakin ramai mengunjungi lapangan bersama orang tuanya.

Selain warga dari RW setempat, warga dari RW lain pun ada yang turut menonton pertunjukan tersebut. Salah satunya adalah Masidah, warga RW 04 Kelurahan Sekeloa ini pun turut menyaksikan pertunjukan Bedug Barong bersama beberapa anaknya.

"Saya datang bersama anak-anak, soalnya anak-anak senang melihat orang orang yang kesurupan itu yang terus ditabuhi bedug. Kalau saya pribadi sih takut,

makanya saya nontonnya di sebelah pinggir aja", kata Masidah, yang berdiri dibawah payung karena hujan.

Senin, 9 Agustus 2010

Berdasarkan jadwal yang tertera pada situs kampus Unpad, penulis melakukan liputan kegiatan Bakti Sosial yang dilakukan oleh Ikatan Alumni Unpad (IKAUNPAD) di pesantren Persis di kawasan Jalan Ciganitri Bandung.

BAKTI SOIAL 50 TAHUN IKAUNPAD

Bandung, 9/8 (ANTARA) – Dalam rangka memperingati usia yang ke lima puluh tahun, Ikatan Alumni Universitas Padjadjaran (IKAUNPAD) menyelenggarakan bakti sosial, yang bertemakan "50 Tahun Pengabdian Untuk Negeri".

Acara yang diselenggarakan tahun ini, sasaran kegiatan lebih pada bakti sosial bidang kesehatan. Bentuk bakti sosial kali ini adalah mengenai kesehatan umum dan kesehatan gigi pada masyarakat. Bakti sosial kali ini masyarakat diberi penyuluhan, pengobatan gratis dann pembagian alat tulis dan juga buku pelajaran kepada para murid pondok pesantren Persatuan Islam (PERSIS) yang berada di daerah Bojong Soang Kelurahan Ciganitri Bandung.

"Pada intinya bakti sosial ini, kita bertindak sebagai mediator dalam rangkaian melibatkan alumni, segenap civitas akademi masyarakat luas dan sebagai wujud kepedulian IKAUNPAD terhadap pembangunan bangsa. Dan pada

tahun ini kita memilih pada bidang kesehatan", ujar Dr. Murnisari, Ketua Bakti Sosial Ultah Emas Unpad 2010.

Murni juga menambahkan alasan pemilihan tempat di pesantren itu karena dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, siswa pesantren beserta pengajar dan warga juga harus menjaga kesehatan mereka selama puasa. mengenai arti pentingnya menjaga kesehatan. Menjaga kesehatan tubuh dari pengaruh polutan dari luar seperti cuaca dan makanan. Selain itu juga kesehatan dari aspek psikis yaitu menjaga kesehatan pikiran dari stres.

"Saya pun turut mengingatkan kepada masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan mereka, karena mencegah itu lebih baik daripada mengobati, karena sakit itu mahal. Dan juga kesehatan merupakan aset berharga yang harus kita jaga, karena dengan kesehatan kita dapat melakukan berbagai kegiatan termasuk mencari rezeki", ujarnya.

Kegiatan ini diikuti sekitar 200 siswa dan warga, juga melibatkan dua belas dokter gigi, empat dokter umum, dan enam calon dokter. Dari hasil kegiatan tersebut ditemukan beberapa kasus kesehatan yang banyak dialami para siswa dan warga setempat seperti gigi berlubang, karang gigi, infeksi rongga mulut, dan juga rheumatik pada orang tua.

Murni juga menyebutkan antusiasme dari masyarakat pun begitu besar. Hal ini terlihat dari tenggapan dari masyarakat yang menginginkan kegiatan ini terus dilakukan secara berkelanjutan. Disisi lain tampaknya masyarakat juga

sangat terbantu setelah adanya penyuluhan dan pengobatan gratis tersebut, mereka jadi lebih mengerti mengenai kesehatan dan pentingnya menjaga kesehatan diri.

Kamis, 12 Agustus 2010

Berdasarkan informasi yang didapat dari jadwal yang terdapat di situs resmi kampus Unpad, penulis menghadiri dan meliput acara diskusi terbatas Redenominasi Mata Uang di Ruang Seminar Gedung A Kampus Unpad Dipati Ukur Bandung.

PAKAR : REDENOMINASI DAPAT MENGUNTUNGKAN

Bandung, 12/8 (ANTARA) – Beberapa pekan terakhir wacana mengenai redenominasi mata uang kembali hangat terdengar. Redenominasi adalah suatu pemotongan digit mata uang agar terlihat lebih sederhana. Bank Indonesia (BI) sebagai bank induk negara Indonesia kembali mengangkat wacana ini ke permukaan, dan kabarnya akan melakukan redenominasi bila keadaan ekonomi Indonesia terus membaik.

Itulah yang membuat Yang Ahmad Rizal, Pimpinan Bank Indonesia Regional Jabar Banten bersama Dr. Nury Effendy, SE., MSc., sebagai kalangan dari akademisi, untuk menggelar diskusi terbatas dengan judul " Redenominasi Untung atau Buntung?", yang diselenggarakan di Kampus Unpad Jl. Dipati Ukur No.35 Bandung, Kamis.

“Diskusi ini selain untuk meminta tanggapan dan masukan dari kalangan akademisi, juga untuk mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai program redenominasi agar masyarakat tidak kaget”, ujar Yang.

Disisi lain, Yang juga menambahkan bahwa redenominasi ini baru merupakan suatu wacana saja, jadi masyarakat dihimbau untuk tetap tenang, karena redenominasi hanyalah penyederhanaan bilangan mata uang. Penyederhanaan tulisan dengan memangkas nilai rupiah bilangan nol sebanyak tiga digit, serta redenomnasi ini tanpa mengurangi nilai dari mata uang itu sendiri.

Alasan BI bahwa akan melaksanakan program redenominasi ini adalah agar uang rupiah dapat lebih efisien dan nyaman saat digunakan untuk bertransaksi secara manual. Selain itu, didalam suatu proses penghitungan uang pada jumlah besar, seperti milyar dan triliun, agar lebih teliti dan akurat dalam memasukan dan menghitung data.

Jadi masyarakat tak perlu khawatir, karena redenominasi tidak akan mengurangi nilai mata uang itu sendiri. Hal itu seperti yang disebutkan oleh pakar ekonomi makro Unpad Nury Effendi, “Pada dasarnya redenominasi adalah pengubahan besaran nominal mata uang tanpa mengubah nilai atau daya beli mata uang itu sendiri.”

Nury menambahkan, redenominasi biasa dilakukan menghilangkan nominal dengan satuan puluhan, seperti 10, 100, maupun 1000. Redenominasi pun memerlukan waktu, yang sebaiknya dilakukan secara bertahap agar efektif dan tidak menimbulkan resiko lain seperti peningkatan inflasi.

"Kita harus belajar saat Indonesia melakukan redenominasi pada tahun 1966, pada saat itu redenominasi dilakukan secara cepat dan terlalu singkat, akibatnya rupiah pun turut mengalami pemotongan nilai dan daya beli yang biasa disebut dengan *sanering*", ujar Nury.

Selain membutuhkan waktu yang lama dan bertahap, menurutnya ada beberapa syarat lagi agar Indonesia bisa efektif melakukan redenominasi, yaitu anggaran devisa negara pun juga harus besar dan kuat, tingkat inflasi harus stabil, serta nilai tukar rupiah pun harus kuat.

"Semua itu perlu dilakukan terlebih dahulu agar daya tahan rupiah menjadi kuat bila nantinya terjadi hal-hal diluar dugaan", ujarnya.

Nury pun menuturkan, idealnya juga pemangkasan nilai rupiah dilakukan tiga digit nol, hal ini agar bilangan rupiah dapat sama dengan bilangan mata uang negara lain yang hanya satu digit.

Selain manfaat efisiensi, juga dapat membawa manfaat psikologi yang baik bagi masyarakat, karena lebih meningkatkan rasa percaya diri kebanggaan akan Indonesia.

Karena sama-sama satu digit dengan mata uang lain, dapat menimbulkan rasa kesetaraan dan meningkatkan identitas nasional.

Sebagai contoh, setelah mata uangnya dipangkas hingga satu digit, Turki pun dapat mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 4,3% pada tahun 2008, dan memiliki cadangan devisa mencapai 77 miliar dollar AS pada Mei 2010.

Oleh karena itu, tidak ada salahnya untuk me-redenominasi mata uang. BI, pemerintah dan juga DPR akan turut memikirkan hal ini dengan baik dan matang.

Asalakan segala sesuatunya disiapkan dengan baik dan matang, selain menyiapkan dari segi teknis mengenai jenis mata uang yang akan dicetak baru juga mempersiapkan masyarakat agar tetap tenang dan mendukung program ini.

Senin, 23 Agustus 2010

Berdasarkan informasi yang didapat dari situs resmi kampus ITB, penulis meliput kegiatan Seminar dan Pelatihan 'Cara Berinternet Sehat' di Gedung Comlabs USDI, kampus ITB bandung, yang dihadiri oleh para siswa dan siswi SMA/SMK sederajat yang ada di kawasan kota Bandung.

ITB ADAKAN PELATIHAN CARA BERINTERNET SEHAT

Bandung, 23/8 (ANTARA) – ITB melalui Comlabs USDI sebagai organizermengadakan seminar & pelatihan IT dengan tema berinternet dengan sehat, acara ini dinamakan "Pesantren IT: Pemanfaatan Internet Sehat untuk Pendidikan". Acara ini dihadiri para guru dan juga siswa dan siswi SMA serta SMK sederajat yang ada di Kota Bandung.

"Melalui kegiatan ini kita mengajarkan kepada para guru dan siswa bukan hanya bagaimana menggunakan internet dengan baik dan benar, tetapi kami juga mengajarkan IT secara keseluruhan agar lebih dapat digunakan dengan sebaik-baiknya", ujar Okky Irawan, manajer produksi Comlabs USDI-ITB, yang juga sebagai penanggung jawab pada acara ini.

Okky juga menambahkan, peserta juga diajarkan menggunakan berbagai fasilitas yang sudah terdapat di internet seperti jaringan sosial *Facebook* dan Y*outube*. *Facebook* dapat digunakan sebagai sarana forum diskusi antara guru dengan siswa. Sedangkan Y*outube* dapat digunakan untuk mengunduh jawaban pemecahan soal soal fisika ataupun pelajaran lainnya dengan menggunakan media audio visual.

Peserta juga diajarkan mengenai sistem operasi penggunaan *software* berbasis *open sources*, pada bagian ini lebih ditekankan oleh para guru agar mempelajari *content filter* yang berfungsi untuk memblokir situs-situs yang negatif dan dilarang.

Pelajaran mengenai sistem operasi ini penting karena dalam rangka mengenal IT secara menyeluruh agar dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya. Pemilihan *software* yang berbasis *open sources* juga dipilih agar dapat menjadi alternatif untuk mengenali sistem operasinya lebih jauh.

"Pada pelatihan ini kita memakai *software* Ubuntu dari Linux karena software ini sifatnya *open sources*, sehingga kita dapat melihat lebih jauh mengenai software ini. Manfaat lainnya kita pun dapat lebih mudah untuk melakukan modifikasi", ujar Eko Nurdiyanto selaku Instruktur dan Koordinator Jaringan.

Pada pelatihan ini Eko pun turut mengingatkan bahwa baik dan buruknya teknologi itu kembali lagi tergantung pada individu yang menggunakannya, "bila

orang itu sehat dan baik, maka teknologi yang digunakan pun menjadi bersih dan bermanfaat, begitupun sebaliknya", ujarnya menambahkan.

Peserta pun memberikan tanggapan yang positif karena diadakannya program acara ini, seperti yang dituturkan oleh Ida Rahmawati, siswi SMK Al-Marwah Bale Endah, "Saya senang sekali dapat menghadiri acara ini, karena pemateriinya baik dan seru. Selain itu saya juga dapat belajar banyak tentang *software Ubuntu* yang masih jarang digunakan orang".

Ida juga menambahkan, dengan pelatihan ini dia banyak mendapatkan tips dan trik tentang bagaimana kita dapat menggunakan internet dengan sehat dan aman, salah satunya dengan menggunakan *security browser* agar kita dapat terhindar dari hecker.

Acara ini rencananya akan dijadikan sebagai acara tahunan oleh Comlabs USDI-ITB, karena program acara ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh ITB. Dan juga rencananya seusai acara ini akan dibentuk *community development* untuk para guru dan siswa yang mengikuti program acara ini sebagai bentuk tindak lanjut dari pendidikan dan pengembangan IT terhadap masyarakat.

Jumat, 27 Agustus 2010

Berdasarkan informasi yang didapat dari panitia Festival Konferensi Asia-Afrika, penulis meliput acara pengarahan tentang film documenter yang diselenggarakan oleh Museum KAA di Gedung Seminar Serba Guna Kampus Widyatama Bandung.

FILM DOKUMENTER AJARKAN SISWA TANGGAP LINGKUNGAN

Bandung, 27/8 (ANTARA) -- Sekitar 200 siswa dan siswi SMA se-Kota Bandung diberikan materi dan pembekalan dasar film dokumenter dalam Workshop Young Diplomacy Pembukaan Festival KAA yang dilaksanakan di ruang seminar Universitas Widyatama. Acara ini diselenggarakan oleh Museum KAA dalam rangka memberikan pendidikan mengenai diplomasi publik dikalangan remaja Kota Bandung.

Kegiatan workshop festival film pendek ini dipandu oleh para sineas nasional mengajarkan berbagai hal pada para siswa mengenai persiapan serta proses pembuatan film. Termasuk Moh. Syafri Firdaus, penulis yang juga pembuat film, menjadi pembicara yang membahas tentang pencarian ide dan gagasan yang kemudian diwujudkan menjadi film.

“Ide atau gagasan itu penting dalam sebuah film, bisa dikatakan ruh dan jiwa pada proses kreatif dalam film terdapat pada ide dan gagasan tersebut”, ujarnya.

Menurutnya ide itu tidak perlu dicari karena ada dimana-mana, gagasan tidak perlu besar, bahkan dari hal terkecil dan sederhana hingga lingkungan kita sehari-hari terdapat banyak gagasan.

“Gagasan itu ada dimana-mana, kita hanya hari lebih peka dan tanggap untuk mau mengamatinya lebih dalam”, ujar Firdaus menambahkan.

Firdaus menyebutkan setelah menemukan gagasan, langkah selanjutnya adalah riset terhadap subjek maupun objek yang kita amati. Bila kita lebih mendalami suatu permasalahan biasanya akan ada banyak hal-hal baru yang kita temukan, kemudian dari banyak hal itu kita pilih satu yang akan kita jadikan alur pembahasan.

“Dari banyak hal baru itulah kemudian kita pilih satu hal yang sederhana dan yang sebisa mungkin kita kuasai”, katanya.

Dari semua itu Daus pun mendukung pelaksanaan acara ini, memperkenalkan diplomasi publik dengan media film. Karena diplomasi publik harus dimulai dari dalam diri dan dengan hal-hal yang kecil.

Daus pun berharap melalui kegiatan ini diharapkan siswa dapat lebih mengenali potensi diri dan lingkungan itu membuat kita memilki kesadaran akan posisi kita dalam masyarakat. Menumbuhkan sikap sensitif yang tanggap lingkungan yang lebih bersifat pribadi, dan dapat membawa dampak yang baik pada masing-masing siswa secara berkelanjutan.

“Karena bagi saya dalam pembuatan film itu yang penting adalah prosesnya. Tidak hanya dari segi pengetahuan, saya harap melalui kegiatan ini para siswa dapat melek secara sosial dan lebih jeli serta peduli terhadap realitas kehidupan sosial kita”, tuturnya.

Sedangkan semua karya peserta akan dinilai oleh tim juri dari Direktorat Informasi dan Diplomasi Publik, Kementrian Luar Negeri RI, ahli media pembelajaran, dan ahli desain komunikasi visual. Pameran hasil karya peserta akan digelar 11-25 November 2010, sedangkan Awarding Competition Festival Asia Afrika 2010 akan digelar di Gedung Merdeka, 25 November 2010.

Sabtu, 28 Agustus 2010

Berdasarkan informasi yang didapat dari situs resmi kampus ITB, penulis meliput acara Seminar IT di Aula Timur Kampus ITB Bandung.

PAKAR: PEMERINTAH JANGAN LEPAS TANGAN

Bandung, 28/8 (ANTARA) – Dalam memberlakukan peraturan mengenai pemblokiran situs situs terlarang di internet pemerintah harus terus mengawasi proses tersebut. Pasalnya setelah menetapkan Undang-Undang mengenai pemblokiran beberapa situs internet, pemerintah sepertinya melepaskan tanggung jawabnya itu kepada para penyelenggara jasa internet (*internet service provider*).

Belum adanya prosedur yang baku dan jelas, turbulasi dan regulasi pendukung undang undang tersebut, menyisakan banyak permasalahan yang

masih belum terselesaikan. Termasuk salah satunya adalah perang antar provider, kalau sudah begini masyarakatlah yang dirugikan.

Seperti yang dituturkan oleh Onno W. Purbo, pakar IT bidang internet, *open sources*, dan keamanan jaringan dalam seminar IT yang berjudul "*Secure and Healthy Internet – Hacking Revealed*" di Aula Timur ITB

"Pemindahan kewenangan penyensoran kepada para provider bisa saja menimbulkan perang antar provider tersebut demi menarik para pelanggannya. Kalau hal ini terjadi, bukan tidak mungkin masyarakatlah yang dirugikan akibat hak-haknya beriternet terlanggar akibat sembarangan sensor", tuturnya.

Onno juga menambahkan, jika sudah begini internet pun menjadi tidak netral, karena seharusnya teknologi itu bersifat netral yang menjadi alat bantu manusia agar bermanfaat. Pada konteks ini internet menjadi digolong-golongkan antara yang baik dan tidak baik.

Menurut Onno kesadaran harus ditumbuhkan dari diri manusianya. Setiap individu pemakai internet harus memilki inisiatifnya sendiri dalam berinternet sesuai dengan etika, moral, dan pendidikan yang ia miliki.

Jadi, para orang tua jangan dulu pula lepas tanggung jawab dengan mengandalkan pemerintah pada permasalahan internet ini. Para orang tua harus tetap mengawasi anak-anaknya dalam menggunakan teknologi internet.

Banyak anak-anak tanpa sengaja menemukan konten negatif yang membanjiri internet seperti pada *banner* iklan, *chat room*, *spam*, bahkan iklan

yang terdapat pada jejaring sosial seperti *facebook*. Dalam hal ini anak-anak tidak bias disalahkan sepenuhnya, oleh karena itu pengawasan orang tua masih sangat diperlukan.

Salah satu solusinya menurut Onno adalah dengan kita memperbanyak konten-konten yang positif, itu perlu dilakukan agar konten negatif dapat dilibas dengan sendirinya.

"Ibarat racun, konten negatif yang sebanyak itu tidak mungkin kita hilangkan secara tuntas, kalau mau kita harus memperbanyak konten positif agar konten negatif itu dapat tertutupi", ujar Onno.

Disisi lain Onno menambahkan, untuk menumbuhkan pengetahuan dan wawasan lebih mengenai teknologi internet, perlu dilakukan banyak sosialisasi tentang cara menggunakan internet secara sehat.

Menurutnya, inilah yang seharusnya dilakukan pemerintah, mensosialisasikan cara berinternet dengan sehat kepada masyarakat. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat mendidik masyarakat agar menggunakan teknologi internet dengan baik, sehat dan bermanfaat.

2.3 Analisis Kegiatan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang penulis lakukan di Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara Biro Jawa Barat adalah serangkaian kegiatan rutin yang dilakukan berdasarkan arahan dan didikan yang diberikan oleh pembimbing kepada penulis.

Bagi diri penulis, kegiatan tersebut merupakan pengalaman baru, berharga dan menarik bagi penulis saat mempraktekan dan mendalami kajian ilmu jurnalistik secara langsung apa yang penulis peroleh dalam akademis kampus maupun arahan langsung dari pembimbing, semua itu baik secara umum yaitu mengenai penerapan teknik menulis berita maupun secara khusus berupa praktek pada materi dan teori-teori kajian jurnalistik.

Dimana bumi dipijak disitulah langit dijunjung, penulis melakukan kerja praktek di LKBN Antara tentunya pun harus turut mengikuti ketentuan dan kebijakan yang diberikan oleh pihak LKBN Antara, salah satunya ialah dalam hal melakukan kegiatan peliputan serta penulisan berita, penulis diberitahu terminologi-terminologi, ketentuan, teknik penulisan, batas pengumpulan berita yang berlaku dan telah menjadi *standard* baku harus dipenuhi.

Beberapa pengalaman penulis ketika mendalami dasar-dasar kajian ilmu jurnalistik yaitu teknik menulis berita, investigasi, wawancara, teori jurnalistik, dan yang lainnya sangat membantu penulis untuk melaksanakan PKL. Penulis pun menyadari keleluasaan kebijakan yang diberikan oleh LKBN Antara dalam hal peliputan berita, semua itu agar penulis dapat dengan maksimal kreatif

menghasilkan berita yang beragam, dan oleh karena itulah ciri khas dari LKBN Antara dibanding dengan media massa lain.

Beberapa ketentuan dari LKBN Antara dalam hal peliputan berita salah satunya ialah bahwa berita hasil peliputan harus memiliki *sense of journalism* (kegunaan dari jurnalisme), hal ini telah ditanamkan pada setiap diri wartawan LKBN Antara Biro Jawa Barat.

Sedangkan dalam kreatifitas pemilihan berita, LKBN Antara pun memberikan keleluasaan kepada para wartawannya untuk berekspresi membuat hasil karya jurnalistik asalkan tetap harus menjunjung tinggi dan memprioritaskan tujuan, visi, dan misi perusahaan.

Pada saat melakukan kegiatan peliputan berita, para wartawan LKBN Antara berpencar untuk mencari berita, termasuk diantaranya adalah penulis, keleluasaan yang diberikan LKBN Antara agar para wartawannya dapat fleksibilitas menentukan metode mencari berita.

Penulis pun selama melakukan kegiatan PKL di LKBN Antara hanya datang kantor sebanyak satu kali dalam satu minggu, penulis meminta arahan dan masukan dari pembimbing untuk mengatasi rintangan yang penulis dapat di lapangan. Bimbingan, arahan dan masukan dari pembimbing sangatlah bermanfaat bagi penulis.

Selain itu, penulis pun di berikan perintah langsung dari pembimbing mengenai berita dan tema apa yang penulis kemudian harus cari, disitulah

pentingnya kordinasi di LKBN Antara, dengan begitu dapat terjaga kredibilitas profesionalitas LKBN Antara untuk menghasilkan berita yang bernilai dan berkualitas.

LKBN Antara pun mempunyai ciri khas tersendiri dalam format penulisan berita, yaitu berita ditulis persatu kalimat selesai sehingga memudahkan pembaca untuk mengerti dan jelas dengan cepat. Judul disusun semenarik mungkin dengan singkat, dan isi berita tidak terlalu panjang.

Klasifikasi tersebut didapat oleh penulis berdasarkan analisa penulis dari pengarahan pembimbing. Bahwasanya karakter berita pada setiap media massa berbeda-beda, hal ini berdasarkan strategi yang diterapkan pada masing-masing media massa dalam mengemas hasil beritanya.

2.3.1 Definisi Berita dan kategorinya

Banyak definisi mengenai apa itu berita, baik definisi berita secara umum maupan kongkret. Oleh karena itu, berikut penulis mencantumkan beberapa definisi dari berita baik itu diambil dari literatur buku dan menurut pakar jurnalistik.

Berita dalam istilah bahasa inggris disebut *news*. Dalam *The Oxford Paperback Dictionary* terbitan *Oxford University Press* (1979), *news* diartikan sebagai informasi tentang peristiwa-peristiwa terbaru. Ada pendapat, *news* adalah laporan peristiwa dari berbagai arah mata angin (berbagai penjuru dunia), didasarkan pada kepanjangan NEWS (North, East, West, South).

Sedangkan definisi berita menurut Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, news atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar.

Selain itu kata "berita" pun berasal dari bahasa Sangsekerta yaitu *vritta* (artinya kejadian atau peristiwa). Sedangkan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menyebutkan bahwa berita adalah laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Berita merupakan informasi atau pesan yang dikumpulkan ada ditulis, dilambangkan disimbolkan, atau diucapkan seseorang, sifat tulisannya objektif dan yang lebih penting adalah pesan itu penting bagi masyarakat atau sekumpulan masyarakat yang lebih dari satu. Pesan dan informasi tersebut kemudian disebarkan pada khalayak yaitu masyarakat atau pihak-pihak yang dirasa perlu untuk mengetahuinya.

Serta menurut AS Haris Sumadiria dalam bukunya Jurnalistik Indonesia, mendefinisikan berita sebagai berikut, Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *online* internet

Secara umum berita adalah laporan kejadian atau peristiwa yang dilaporkan melalui media massa. Berikut adalah jenis berita yang sering kita dengar dalam dunia jurnalistik, diantaranya:

1. Berita Langsung

   Berita langsung (*Straight News*) adalah laporan peristiwa yang ditulis secara singkat, padat lugas dan apa adanya serta ditulis dengan gaya memaparkan. Berita langsung dibagi menjadi dua jenis, yakni berita keras atau hangat (*Hard News*), dan Berita Lembut atau ringan (*Soft News*). *Hard News* adalah laporan peristiwa besar yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan amat penting untuk segera diketahui pembaca. Sedangkan *Soft News* merupakan informasi peristiwa yang sederhana dan tidak begitu menggemparkan.

2. Berita Opini

   Merupakan berita mengenai pendapat, pernyataan, atau gagasan seseorang. Biasanya pendapat para cendikiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu masalah atau peristiwa. Merupakan berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya, sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi.

3. Berita Mendalam

   Merupakan pengembangan dari berita yang sudah muncul, dengan pendalaman hal - hal yang ada di bawah suatu permukaan. Sifatnya tajam, lengkap, utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual.

4. Berita Penjelasan

   Merupakan berita yang bersifat menjelaskan dengan menguraikan sebuah peristiwa secara lengkap penuh data. Fakta yang diperoleh dijelaskan secara rinci dengan beberapa argumentasi atau pendapat penulisnya.

5. Berita Penyelidikan

   Merupakan berita yang di peroleh dan dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber. Berita jenis ini biasanya beisikan pembahasan permasalahan yang kontroversial, berita penyelidikan dilakukan untuk memperoleh fakta yang tersembunyi atas pelaksanaan suatu fenomena yang ilegal atau tidak etis.

Adapula berdasarkan sifatnya, jenis berita dibagi menjadi berita yang dapat diduga dan berita yang tidak dapat diduga. Berita yang diduga adalah berita dengan peristiwa yang direncanakan atau sudah diketahui sebelumnya, seperti seminar, pertandingan, pagelaran, pemilihan umum, dan lainnya.

Sedangkan berita yang tidak diduga adalah berita yang sifatnya peristiwanya tiba - tiba dan tidak diketahui sebelumnya, misalnya kecelakaan lalu lintas, bencana alam, kebakaran, dan lain-lain. Sedangkan berikut ini adalah beberapa kriteria mengenai nilai berita.

2.3.2 Nilai Berita

Berita adalah laporan mengenai suatu peristiwa, namun tidak setiap peristiwa adalah sebuah berita. Agar dapat disebut sebagai berita, suatu peristiwa minimal harus memenuhi enam unsur penting syarat sebuah berita, unsure tersebut yakni: apa (*what*), siapa (*who*), kapan (w*hen*), dimana (*where*), mengapa (*why*), dan bagaimana (*how*), atau istilah umum dalam dunia penulisan berita sering disebut 5W+1H. Dengan menjawab pertanyaan dari enam unsur tersebut kronologis suatu peristiwa barulah dapat disusun untuk menjadi sebuah berita.

Sedangkan bobot isi dari sebuah berita disebut nilai berita, dan setiap informasi yang terkandung dalam sebuah berita haruslah memiliki nilai berita. Berikut adalah kriteria umum nilai berita dalam buku Jurnalistik Indonesia oleh AS Haris Sumadiria:

1. Keluarbiasaan *(Unusualness)*

   Dalam pandangan jurnalistik, berita bukanlah suatu peristiwa yang biasa. Untuk menjadi berita, suatu peristiwa haruslah hal yang luar biasa. Nilai berita luar biasa setidaknya dapat dilihat dari lima aspek, yaitu : lokasi peristiwa, waktu peristiwa, jumlah korban, daya kejut peristiwa, dan dampak yang ditimbulkan peristiwa tersebut, baik dalam bentuk jiwa maupun harta, maupun menyangkut kemungkinan perubahan aktivitas masyarakat.

2. Kebaruan *(Newness)*

   Berita adalah apa saja yang disebut hasil karya terbaru, seperti sepeda motor baru, rumah baru, gedung baru, walikota baru, bupati baru, gurbernur baru, presiden baru. Semua hal yang baru, apapun namanya, pasti memiliki nilai berita.

3. Akibat *(Impact)*

   Suatu peristiwa yang menimbulkan dampak luas dan besar bagi kehidupan masyarakat, itu adalah berita. Seperti, kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM), tarif angkutan umum, banjir, listrik padam, gunung meletus, dan juga tsunami termasuk peristiwa yang dapat dijadikan berita.

4. Aktual *(Timeliness)*

   Secara sederhana aktual berarti menunjuk pada peristiwa yang baru atau yang sedang terjadi. Berita adalah apa yang terjadi hari ini, apa yang masih belum diketahui tentang apa yang akan terjadi hari ini, atau adanya opini berupa pandangan dan penilaian yang berbeda dengan opini sebelumnya sehingga opini itu mengandung informasi penting dan berarti. Kebaruan atau aktualitas itu terbagi dalam tiga kategori; aktualitas kalender, aktualitas waktu, aktualitas masalah.

   a. Aktualitas kalender

      Semua orang tahu bila pada hari hari besar seperti hari kemerdekaan, hari pendidikan nasional, pada hari itu atau

menjelang hari-hari itu, pers media massa nasional selalu menganngap penting untuk menurunkan tulisan, ulasan, laporan, siaran, atau tayangan acara mengenai beberapa hal mengenai beberapa hal yang berarti yang berkaitan langsung dengan hari bersejarah dalam kalender tersebut.

b. Aktualisasi waktu

Berita adalah laporan tercepat yang disiarkan media massa mengenai opini atau fakta, atau keduanya, yang menarik dan dianggap penting oleh khalayak. Sebagai contoh, berita mengenai bencana alam seperti gempa dan banjir selalu mendapat tempat dan waktu utama dalam pemberitaan media massa.

c. Aktualisasi masalah

Permasalahan korupsi, manipulasi, pencurian, perampokan, penerkosaan, merupakan permasalahan usang, dan dilihat dari temanya semua tidak ada yang baru. Akan tetapi, jika dilihat dari kemunculannya, pengaruh, dan orang orang yang mengungkapnya, masalah itu dikategorikan tetap dan selalu aktual.

5. Kedekatan *(Proximity)*

Berita adalah kedekatan, kedekatan mengandung dua arti, kedekatan geografis dan kedekatan psikologis.

a. Kedekatan geografis, menunjuk pada suatu peristiwa atau berita yang terjadi di sekitar tempat tinggal kita. Semakin dekat suatu peristiwa terjadi dengan domisili kita, maka semakin terusik, tertarik dan semakin menarik kita untuk menyimak dan mengikutinya.

b. Kedekatan psikologis, lebih banyak ditentukan oleh tingkat ketertarikan pikiran, perasaan, atau kejiwaan seseorang dengan suatu objek peristiwa atau berita.

6. Informasi *(Information)*

   Berita adalah informasi, informasi adalah segala yang bisa menghilangkan ketidakpastian. Setiap hari terdapat banyak ratusan ribu bahkan jutaan informasi, akan tetapi hanya sedikit saja yang bernilai berita. Hanya informasi yang bermanfaat kepada publik yang patut disiarkan oleh media massa.

7. Konflik *(Conflict)*

   Berita adalah konflik atau segala sesuatu yang mengandung unsur atau sarat dengan pertentangan. Konflik atau pertentangan merupakan sumber berita yang tak pernah kering atau tak akan pernah habis.

8. Orang penting *(Public Figure, News Maker)*

   Cerita adalah tentang orang-orang penting, orang-orang ternama, pesohor, selebritas, figur publik. Orang orang seperti mereka itu dimanapun mereka berada selalu membuat berita.

Jangankan ucapan dan tingkah lakunya, namanya saja sudah membuat berita. Dalam teori jurnalistik menegaskan, nama menciptakan berita *(name makes news).*

9. Kejutan *(Suprising)*

   Kejutan adalah sesuatu yang datangnya tiba-tiba, diluar dugaan, tidak direncanakan, diluar perhitungan, tidak diketahui sebelumnya. Tiap orang menyukai kejutan, asalkan bersifat menyenangkan, dan orang akan menolak kejutan bila menyangkut hal-hal yang tidak menyenangkan atau dibenci.

10. Ketertarikan manusiawi *(Human interest)*

    Apa saja yang dinilai mengundang minat insani menimbulkan ketertarikan manusiawi, mengembangkan hasrat ingin tahu, dapat digolongkan ke dalam berita *human interest*. Karena dianggap menarik dan penting, banyak media massa hampir selalu memberikan tempat khusus pada berita-berita *human interest.*

11. Seks *(Sex)*

    Seks adalah berita. Sepanjang sejarah peradaban manusia, segala hal yang berkaitan dengan perempuan pasti menarik untuk dijadikan sumber berita. Karena ibarat mata uang, seks identik dengan perempuan, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan beberapa prinsip di atas, Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA Biro Jawa Barat, sedapat mungkin memberikan berita-

berita yang tidak hanya memberikan informasi yang bermanfaat tetapi tetap menarik bagi masyarakat. Sebagai media berskala daerah yang dapat diakses secara nasional ataupun internasional yang dibaca setiap hari tentu pertimbangan memuat informasi-informasi yang memiliki nilai berita menjadi prioritas utama.

2.3.3 Teknik Peliputan

Dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapangan penulis menulis berita berdasarkan sumber informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Informasi-informasi tersebut diperoleh penulis melalui kegiatan wawancara dan observasi secara langsung maupun tidak langsung.

Ada kalanya penulis melakukan mengumpulkan data dengan teknik wawancara tatap muka langsung dengan narasumber, yang sebagian besar kegiatan peliputan penulis denga teknik wawancara secara langsung, tanpa formalitas, lebih kepada wawancara melalui obrolan. Peralatan yang penulis gunakan untuk wawancara adalah berupa alat tulis dan buku saku guna mencatat informasi yang didapat.

Bila dilihat dari konteksnya, wawancara dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, diantaranya:

1. Wawancara Berita. (*News peg interview*)

   Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan, konfirmasi atau pandangan narasumber mengenai suatu permasalahan yang berkembang.

2. Wawancara Pribadi. (*Personal interview*)

   Merupakan wawancara untuk memperoleh data tentang diri pribadi dan pemikiran narasumber berkaitan suatu masalah yang berkaitan dengan profesi dan keahliannya

3. Wawancara Ekslusif. (*Exclusive interview*)

   Yaitu wawancara yang dilakukan secara khusus dalam membahas suatu permasalahan. Bentuk wawancara ini, biasanya hanya dilakukan oleh narasumber dengan satu media saja.

4. Wawancara Sambil Lalu. (*Casual interview*)

   Wawancara yang dilakukan sebelumnya tanpa perencanaan atau perjanjian terlebih dahulu dengan narasumber.

5. Wawancara Keliling. (*Man in the street interview*)

   Wawancara yang dilakukan dengan mendatangi beberapa narasumber yang satu sama lainnya saling berkaitan dengan tema berita.

Dalam buku Jurnalistik Islami: pandangan praktis bagi aktivis muslim karangan ***Ahmad Y. Samantho*** dijelaskan, apabila hendak melakukan wawancara sebaiknya terlebih dahulu tetapkan topik dan narasumbernya, dan berikut beberapa pedoman yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Tampil dengan pakaian yang sopan, rapi dan sederhana.
2. Bersikap rendah hati dan percaya diri.
3. Bersikap hormat dan empati kepada narasumber.

4. Membuka percakapan dengan hal-hal yang akan mengakrabkan suasana.
5. Penuh perhatian dan menyimak dengan baik terhadap pemaparan narasumber.
6. Fokuskan arah pembicaraan apabila jawaban narasumber menyimpang.
7. Akhiri percakapan dengan baik.

Pada saat melakukan kegiatan kerja praktek, disamping wawancara, penulis juga menggunakan teknik observasi dalam melengkapi isi berita yang akan disusun. Dalam teknik observasi penulis menambahkan informasi yang penulis dapat dari sumber lain selain narasumber, seperti mencari data dari berbagai sumber seperti buku, internet, artikel, dan lain-lain, agar informasi berita yang ditulis dan diberikan kepada publik dapat menjadi lebih lengkap.